

Peran dan hambatan efektifitas *financial technology* Baitul Maal wa Tamwil di Indonesia

Risma Gunawan

Program Studi Perbankan Syari'ah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: rismagunawan631@gmail.com

Kata Kunci:

teknologi keuangan;
peran; hambatan; BMT

Keywords:

financial technology; role;
obstacle; BMT

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran dan hambatan efektifitas *Financial Technology* Baitul Maal wat Tamwil di Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian yang digunakan yaitu metode studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah evaluasi dan identifikasi artikel, buku, maupun jurnal penelitian. Objek penelitian ini adalah BMT UGT Sidogiri Pasuruan Jawa Timur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peran dan hambatan ketika BMT UGT Sidogiri menerapkan *Fintech* dalam

pelayanannya, antara lain *Fintech* mempermudah transaksi anggotanya namun diantara mereka juga masih banyak yang awam teknologi dan menjadi salah satu hambatan bagi BMT sendiri.

ABSTRACT

This research aims to examine the role and obstacles to the effectiveness of Baitul Maal wat Tamwil's *Financial Technology* in Indonesia. This research is qualitative research with the type of research used, namely the case study method. The data collection technique used in this research is evaluation and identification of articles, books and research journals. The object of this research is BMT UGT Sidogiri Pasuruan, East Java. The research results show that there are roles and obstacles when BMT UGT Sidogiri implements *Fintech* in its services, including *Fintech* making transactions easier for its members, but many of them are still unfamiliar with technology and this is one of the obstacles for BMT itself

Pendahuluan

Dengan munculnya berbagai startup di bidang teknologi keuangan atau *Financial Technology* (*Fintech*) dan layanan perbankan yang membantu banyak hal, fenomena *Fintech* cepat dikenali dan diterima oleh masyarakat karena dianggap lebih mudah dan sederhana (Ihyak et.al., 2023). Ini membuat *Fintech* menjadi bidang keuangan yang lebih penting untuk diperiksa, diawasi, dan dilindungi dengan tujuan untuk menciptakan kenyamanan dan kesejahteraan. Di zaman sekarang ini, dengan fokus pada inovasi media teknologi sepanjang kehidupan sehari-hari, beberapa perusahaan berusaha untuk mendapatkan sebagian besar market share.

Meskipun ada kemajuan dalam teknologi saat ini, tidak semua perusahaan moneter menggunakan aplikasi berbasis *smartphone*. Teknologi ini tidak bermanfaat bagi semua orang. Baitul Maal Wat Tamwil, bersama dengan bank umum, adalah salah satu institusi keuangan yang telah berkembang menggunakan system komputerisasi (Syadali et.al., 2023; Wafie & Segaf, 2023). Tidak terlepas dari fakta bahwa sebagian besar masyarakat kelas menengah dan bawah terdiri dari sekitar 4.500 unit BMT saat ini. Sekitar 265 juta orang di Indonesia terdiri dari 20% masyarakat kelas bawah dan 40%



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

masyarakat kelas menengah. Sekitar 25,67 juta orang, atau 9,66% dari total penduduk, juga termasuk dalam kategori penduduk miskin.

Dalam pandangan informasi, penting untuk memiliki lembaga moneter yang dapat membangun dan meningkatkan ekonomi masyarakat melalui UMKM dan mengoptimalkan dana sosial Islam. UMKM merupakan tulang punggung ekonomi negara (Diana et.al., 2020; Minai et.al., 2021; Sarif et.al., 2023). Untuk mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat, lembaga keuangan mikro syariah seperti Baitul Maal wat Tamwil (BMT), yang merupakan koperasi syariah, diharapkan dapat mendorong lapangan usaha mikro di seluruh masyarakat. Kehadiran BMT secara lokal dianggap sebagai alat untuk memulihkan usaha-usaha dengan pembiayaan yang terbatas dan lingkupnya terbatas (Melinda & Segaf, 2023).

BMT UGT Sidogiri, yang terdiri dari 10 koperasi terbesar di Indonesia, adalah lembaga keuangan yang menawarkan layanan melalui internet melalui aplikasi Mobile UGT. Saat ini, BMT UGT Sidogiri memiliki 286 kantor cabang di seluruh Indonesia. Klien dapat melakukan transaksi kapan saja dan di mana saja dengan layanan mudah ini. Orang-orang yang menggunakan dan menggunakan layanan perusahaan adalah orang-orang yang dapat menentukan kualitas layanan perusahaan. Dengan layanan yang baik dan fasilitas canggih, pelanggan akan merasa puas.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data dengan studi pustaka berupa mengevaluasi dan mengidentifikasi tema atau wacana dari buku, artikel, dan jurnal dari hasil penelitian sebelumnya. Hasil penelitian ini adalah penjabaran terkait efektivitas *Fintech* pada BMT UGT Sidogiri yang meliputi peran *Fintech* pada BMT UGT Sidogiri, hambatan *Fintech* pada BMT UGT Sidogiri, serta pengaruh *Financial Technology* terhadap profitabilitas BMT UGT Sidogiri.

Pembahasan

Peran *Fintech* Terhadap BMT UGT Sidogiri

Dengan FinTech, transaksi antar BMT dan anggota menjadi lebih mudah dan efektif karena mereka dapat melakukan transaksi maupun tabungan dari mana saja tanpa harus pergi ke kantor BMT, yang menghindari antrean panjang. Anggota dapat melakukan transaksi dari mana saja tanpa harus pergi ke kantor BMT. Financial Technology, yang mencakup layanan finansial seperti crowdfunding, pembayaran melalui ponsel, dan layanan transfer uang, telah menggerakkan beberapa startup. Dengan crowdfunding, Anda dapat secara efektif mendapatkan dana dari orang-orang di seluruh dunia, dan FinTech juga memungkinkan transfer uang di seluruh dunia. Jasa transaksi pembayaran seperti PayPal otomatis mengubah kurs mata uang, sehingga yang berada di Amerika bisa membeli barang dari Indonesia dengan mudahnya, *FinTech* juga memiliki peran penting dalam mengubah perilaku dan asumsi konsumen.

Semakin banyak nasabah yang menggunakan Mobile UGT di BMT UGT Sidogiri di berbagai cabangnya (Fatah et.al., 2023). Aplikasi Mobile UGT juga dapat diunduh dengan mudah di telepon. Aplikasi juga memiliki berbagai fitur, seperti transfer rekening, email,

dan antar bank; donasi (LAZ dan L-Kaf); angsuran pembayaran (PLN listrik, PDAM, telepon/HP, BPJS, Multi Uang, tiket, instruksi, web, dan TV); pembelian (token PLN, pulsa seluler, E-tollt, dan uang elektronik); cek saldo, mutasi, pendanaan, dana cadangan/tabungan; dan informasi tentang kantor cabang BMT UGT Sidogiri di Indonesia. Mobile UGT yang saat ini digunakan juga disertakan *Short Message Service* atau SMS yang menjadikan setiap transaksi yang dilakukan nasabah mendapatkan keamanan dan juga mudah untuk konfirmasi verifikasi terkait transaksi oleh para nasabah.

BMT UGT Sidogiri dalam menanggapi eksekusi moneter yaitu dengan cara terus meningkatkan kualitas SDM di BMT tersebut, dan secara konsisten melakukan *upgrade FinTech* di BMT dengan mengikuti perkembangan teknologi. Bank juga mengedukasikan *FinTech* kepada anggota dan nasabah, misalnya *Pay BMT* yang merupakan layanan berupa *Payment Point Online Bank* (PPOB). Berbagai upaya dilakukan Bank untuk lebih meningkatkan kinerja moneternya, khususnya dengan menoleransi segala jenis keluhan dan gagasan dari anggota.

Hambatan Fintech Terhadap BMT UGT Sidogiri

Implementasi Fintech di BMT UGT Sidogiri menghadapi beberapa tantangan, seperti rendahnya pemahaman masyarakat tentang teknologi dan infrastruktur. Selain itu, ketidakstabilan sinyal di daerah yang sulit dijangkau menjadi penghalang untuk penerapan Fintech. Meskipun demikian, layanan dan pencatatan tetap dilakukan secara manual. Karena server berada di BMT UGT Sidogiri pusat, terkadang terjadi error atau macet saat menginput data maupun layanan lainnya. Ini merupakan hambatan selanjutnya. Dan kadang-kadang perlu memasukkan data ulang, yang bisa memakan waktu lebih lama.

Kendala pada infrastruktur selain jaringan internet, yang membutuhkan koneksi yang mendukung, baik dari kecepatan akses maupun pihak server yang responsif dan stabil dalam memproses file data. Masyarakat takut melakukan transaksi online karena banyaknya kejahatan online, seperti penyalahgunaan, pencurian data, dan kejahatan dunia maya yang terjadi dalam transaksi teknologi keuangan perbankan. Mereka tidak dapat memanfaatkan layanan BMT sepenuhnya karena mereka kekurangan informasi dan pengetahuan. OJK dan BI bekerja sama dengan penyedia layanan keuangan untuk meningkatkan penggunaan teknologi keuangan, terutama pada BMT UGT Sidogiri. Sumber daya manusia juga dapat menjadi sumber tantangan tambahan. Selain keterbatasan teknologi, kualitas SDM yang kurang baik juga menjadi penghalang yang signifikan.

Keamanan data anggota telah berkembang menjadi masalah yang sering ditakutkan. Dengan data anggota yang masuk ke basis informasi Fintech, ada risiko keamanan dan pertukaran data yang dapat disalahgunakan oleh individu yang tidak bermoral (Qulyubi et.al., 2023). Adanya kesalahan transaksi adalah masalah berikutnya. Sehingga dapat menjalankan seluruh proses transaksi dengan tepat, digital payment Fintech yang telah terkomputerisasi membutuhkan landasan data dan manajemen Fintech yang sangat kuat. Pemrograman software management, manajemen koneksi dan jaringan, dan manajemen keamanan adalah komponen sistem infrastruktur ini.

Masalah seperti kesalahan nominal dan kesalahan transaksi akan muncul jika hal tersebut tidak berjalan dengan baik.

Kesimpulan dan Saran

Dari pengumpulan data yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa dalam penerapan *Financial Technology* di BMT UGT Sidogiri terdapat peran beserta hambatan yang ditimbulkan dari *Fintech*. Penggunaan layanan *Fintech* berperan sebagai media dan alat untuk mempermudah akses serta transaksi yang dilakukan oleh masyarakat. Mobile UGT sebagai salah satu aplikasi keluaran BMT yang disosialisasikan dan diharapkan dapat membantu dan meringankan masyarakat dalam bertransaksi sehingga tidak perlu datang ke kantor BMT UGT Sidogiri cabang manapun.

Disamping itu, penerapan *Fintech* juga tidak lepas dari timbulnya hambatan-hambatan, diantaranya kurangnya pemahaman masyarakat mengenai teknologi, minimnya kualitas SDM yang dihasilkan, serta kekhawatiran dari dalam diri masyarakat seperti kebocoran data yang disebabkan kelalaian perusahaan maupun ulah dari pihak yang tidak bertanggung jawab. Server yang masih sering error dan tidak tanggap dalam mengolah file data juga menjadikan masyarakat bimbang untuk ikut menggunakan layanan *Fintech*.

Daftar Pustaka

- Bakhri, dkk. (2022). Analisis Faktor – Faktor Penggunaan Aplikasi Mobile Dalam Meningkatkan Jasa Layanan Terhadap Lembaga Keuangan Mikro Syariah. Tasharruf : Journal of Islamic Economics and Business. <http://repository.uin-malang.ac.id/12797/2/12797.pdf>
- Diana, Ilfi Nur, Segaf, Segaf, Ibrahim, Yusnidah, Minai, Mohd Sobri and Saqlain, Raza (2020) Barriers to small enterprise growth in the developing countries: Evidences from case studies in Indonesia and Malaysia. Academy of Strategic Management Journal, 19 (4). ISSN 15441458, 19396104 <http://repository.uin-malang.ac.id/17921/>
- Fatah, Muchamad Iqbal, Asnawi, Nur, Segaf, Segaf and Parmujianto, Parmujianto (2023) Case study at KSPPS BMT UGT nusantara Indonesia an analysis of using mobile applications to increase fee-based income. Enrichment : Journal of Management, 13 (2). pp. 1182-1191. ISSN 2087-6327 <http://repository.uin-malang.ac.id/16777/>
- Fitriani, Nur.(2023). Analisis Penerapan Sistem Mobile UGT Dalam Meningkatkan Frekuensi Transaksi Di BMT UGT Nusantara Cabang Sukorejo, Blitar. Thesis: IAIN Kediri. <http://etheses.iainkediri.ac.id/8616/>
- Ihyak, Muhammad, Segaf, Segaf and Suprayitno, Eko (2023) Risk management in Islamic financial institutions (literature review). Enrichment: Journal of Management, 13 (2). pp. 1560-1567. ISSN 2087-6327 <http://repository.uin-malang.ac.id/16775/>
- Isandra, F. (2021). Peran Financial Technology Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Dan Kinerja Keuangan KSPPS BMT Al Hikmah Semesta di Kabupaten Jepara.

- Skripsi.https://eprints.unisnu.ac.id/id/eprint/4206/1/NIM.%20171110002156_COVER.pdf
- Melinda, Eka and Segaf, Segaf (2023) Implementation of risk management in murabahah financing at BMT UGT Nusantara Pasuruan. *Enrichment: Journal of Management*, 13 (2). pp. 914-920. ISSN 2087-6327 <http://repository.uin-malang.ac.id/16773/>
- Minai, M. S., Raza, S., & Segaf, S. (2021). Post COVID-19: Strategic digital entrepreneurship in Malaysia. In *Modeling economic growth in contemporary Malaysia* (pp. 71-79). Emerald Publishing Limited. <http://repository.uin-malang.ac.id/11165/>
- Qulyubi, Ahmad, Suprayitno, Eko , Asnawi, Nur and Segaf, Segaf (2023) Effect of company size ownership concentration auditor reputation board of commissioners and risk management committee on disclosure of enterprise risk management. *Enrichment: Journal of Management*, 13 (3). pp. 1851-1860. ISSN 2087-6327 <http://repository.uin-malang.ac.id/16779/>
- Sarif, Reza, Susanto, Rosya Mawaddah, Retnasih, Nora Ria and Segaf, Segaf (2023) Revolutionizing Resilience: MSMEs' Journey with Digital Strategies in Post-Pandemic Recovery. *JMK (Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan)*, 8 (3). pp. 203-218. ISSN 2477-3166 <http://repository.uin-malang.ac.id/16783/>
- Syadali, M. Rif'an, Segaf, Segaf and Parmujianto, Parmujianto (2023) Risk management strategy for the problem of borrowing money for Islamic commercial banks. *Enrichment: Journal of Management*, 13 (2). pp. 1227-1236. ISSN 2087-6327 <http://repository.uin-malang.ac.id/16771/>
- Wafie, S., & Segaf, S. (2023). Pemanfaatan Informasi Dan Teknologi Dalam Implementasi Manajemen Pengendalian Risiko Likuiditas Di Bmt Ugt Nusantara. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(3), 3380-3388.